

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa warga jemaat Kalvari tidaklah sepenuhnya memahami konsep Tritunggal, dilihat dari warga jemaat Kalvari yang tidak dapat menjelaskan konsep Tritunggal karena masih beragam penjelasan yang ambigu yang disampaikan oleh warga jemaat.

Akan tetapi, meskipun warga jemaat belum sepenuhnya mengetahui konsep Tritunggal, akan tetapi konsep tersebut telah dihidupi oleh warga jemaat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berjemaat. Jemaat telah hidup dalam relasi kasih dengan sesama yang nampak dalam hubungan yang baik dengan tetangga yang ada di sekitar tempat tinggal dan rutin hadir dalam ibadah rumah tangga yang telah dijadwalkan.

Warga jemaat juga telah menghidupi konsep kesetaraan, yang nampak dalam sikap warga jemaat yang memperlakukan sesama dengan baik, tanpa memperdulikan latar belakang ekonomi. Dan juga dalam pengambilan keputusan, semua pendapat warga jemaat tetap diterima

dengan baik untuk kembali dipertimbangkan. Kemudian warga jemaat juga telah menghidupi kesatuan Pribadi Tritunggal, yang nampak dalam kerja sama yang baik dalam jemaat. Jemaat juga telah memahami bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat serta menyembah hanya di dalam nama Tuhan Yesus.

B. Saran

1. Warga jemaat Kalvari Boda-boda Tengah

Melalui penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan untuk tetap mempertahankan konsep Tritunggal yang telah dihidupi oleh warga jemaat Kalvari, yakni relasi kasih, kesetaraan, dan kesatuan. Dan juga, ketika ada kesempatan untuk mempelajari konsep tritunggal yang benar, maka jemaat sebaiknya mempelajari konsep Tritunggal dengan sungguh-sungguh.

2. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja Mamasa

Melalui penelitian ini, sebaiknya badan pekerja majelis sinode Gereja Toraja Mamasa mengambil tindakan untuk membekali warga Gereja Toraja Mamasa dengan doktrin-doktrin yang dipegang oleh Gereja Toraja Mamasa, seperti diadakannya pembinaan kepada warga jemaat mengenai penjelasan doktrin Tritunggal, dan juga segera menerbitkan pengakut Gereja Toraja Mamasa yang telah

memuat pengajaran yang dipegang oleh Gereja Toraja Mamasa, sehingga warga jemaat tidak tersesat dengan pengetahuan-pengetahuan yang ambigu, terutama mengenai konsep Tritunggal.

3. Civitas Akademik IAKN Toraja

Melalui penelitian ini, penulis menyarankan terutama prodi teologi, terkhusus pada mata kuliah dogmatika Trinitas untuk memastikan seluruh mahasiswa agar betul-betul mengetahui bagaimana konsep Tritunggal yang benar, untuk mempersiapkan mahasiswa teologi menjadi pelayan yang betul-betul mampu mengarahkan warga jemaat untuk sampai kepada pengajaran yang benar.